

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN
KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI
PUSKESMAS ANDALAS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata I Keperawatan



**Disusun Oleh :
Azratul Fajar
2114201010**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama lengkap : Azratul Fajar
NIM : 2114201010
Tempat/tgl lahir : Sigintir, 11 Januari 2003
Program Studi : S1 Keperawatan
Nama Pembimbing Akademik : Ns. Amelia Susanti, M.Kep.Sp.Kep.J
Nama Pembimbing I : Dr. Fanny Ayudia,S.SiT,M.Biomed
Nama Pembimbing II : Ns. Diana Arianti, M.Kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

“Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia di Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2025”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan usulan seminar proposal ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Juli 2025



Azratul Fajar

PERNYATAAN PERSETUJUAN

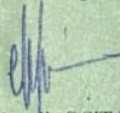
Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Azratul Fajar
NIM : 2114201010
Program Studi : S-1 Keperawatan
Judul : Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kejadian Hipertensi
Pada Lansia di Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun
2025

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Seminar Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan
Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Fanny Ayudia, S.SiT, M.Biomed

Pembimbing II



Ns. Diana Arianti, S.Kep, M.Kep

Disahkan Oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi

Universitas Alifah Padang



Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Azratul Fajar
Nim : 2114201010
Program Studi : S1-Keperawatan
Judul : Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kejadian Hipertensi
Pada Lansia di Puskesmas Andalas Padang Tahun 2025

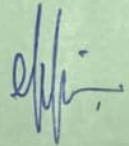
Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji seminar hasil pada
Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifiah Padang.

Padang, September 2025

DEWAN PENGUJI

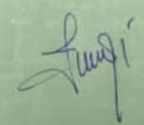
Pembimbing I

Dr. Fanny Ayudia, S.SiT, M.Biomed

()

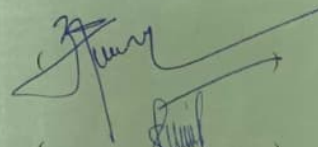
Pembimbing II

Ns. Diana Arianti, S.Kep., M.Kep

()

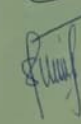
Penguji I

Ns. Edo Gusdiansyah, S.Kep., M. Kep

()

Penguji II

Ns. Amelia Susanti, M.Kep.Sp.Kep.J

()

Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifiah Padang

Ns. Syalvia Oresti, S. Kep., M. Kep., Ph. D

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Agustus 2025

Azratul Fajar

Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia di Puskesmas Andalas Kota Padang.

xi + 61 Halaman + 6 Tabel + 3 Gambar + 13 Lampiran

ABSTRAK

Lansia merupakan kelompok usia yang rentan mengalami penyakit degeneratif, salah satunya hipertensi, yang sering dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti kecemasan. Di Indonesia tahun 2021, penderita hipertensi menunjukkan peningkatan mencapai 34,1%. Berdasarkan data dinas kesehatan kota Padang tahun 2023 terdapat sebanyak 51.67% lansia menderita hipertensi, serta adanya indikasi kecemasan pada lansia penderita hipertensi. Kecemasan dapat memicu peningkatan tekanan darah melalui mekanisme fisiologis, sehingga berpotensi memperburuk kondisi hipertensi pada lansia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia.

Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Andalas Padang. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 06 Mei – 10 September 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia penderita hipertensi yang berusia 60-74 tahun yang berkunjung ke Puskesmas Andalas sebanyak 285 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 74 responden yang diambil menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)* dan pengukuran tekanan darah. Analisis data dilakukan secara *univariat* dan *bivariat*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 74 responden terdapat 11 responden (14.9%) lansia mengalami cemas berat. Kejadian hipertensi dari 74 responden terdapat 33 responden (44,6%) mengalami hipertensi stadium II. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Andalas Padang tahun 2025.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Andalas Padang. Diharapkan agar memperhatikan aspek psikologis, terutama kecemasan, dalam memberikan asuhan keperawatan pada lansia penderita hipertensi, serta meningkatkan upaya edukasi dan pencegahan untuk menekan risiko komplikasi.

Daftar Bacaan : 48 (2016-2025)

Kata kunci: Hipertensi, Kecemasan, Lansia

UNIVERSITY OF ALIFAH PADANG
FACULTY OF THE HEALTH SCIENCE AND INFORMATION

Azratul Fajar

The Relationship Between Anxiety Levels and the Incidence of Hypertension Among the Elderly at Andalas Public Health Center, Padang City.

xi + 61 Pages + 6 Tables + 3 Figures + 13 Appendices

ABSTRACT

The elderly are an age group vulnerable to degenerative diseases, one of which is hypertension, often influenced by psychological factors such as anxiety. In Indonesia, in 2021, the prevalence of hypertension increased to 34.1%. Based on data from the Padang City Health Office in 2023, as many as 51.67% of the elderly suffered from hypertension, along with indications of anxiety among elderly patients with hypertension. Anxiety can trigger an increase in blood pressure through physiological mechanisms, potentially worsening hypertension in the elderly. The purpose of this study was to determine whether there is a significant relationship between anxiety levels and the incidence of hypertension among the elderly at Andalas Public Health Center, Padang.

This study employed a quantitative method with a descriptive correlational design using a cross-sectional approach. The research was conducted at Andalas Public Health Center, Padang, from May 6 to May 19, 2025. The population consisted of 285 elderly patients with hypertension aged 60–74 years who visited the health center. A total of 74 respondents were selected using accidental sampling. Data were collected using the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) questionnaire and blood pressure measurements. Data analysis was carried out using univariate and bivariate methods.

The results of the study showed that out of 74 respondents, 11 (14.9%) elderly people experienced severe anxiety. Of the 74 respondents, 33 (44.6%) experienced stage II hypertension. There was a significant relationship between anxiety levels and hypertension incidence in the elderly at the Andalas Padang Community Health Center in 2025.

The conclusion of this study is that there is a meaningful relationship between anxiety levels and the incidence of hypertension among the elderly at Andalas Public Health Center, Padang. It is recommended that healthcare providers pay greater attention to psychological aspects, particularly anxiety, in delivering nursing care to elderly patients with hypertension, and intensify education and preventive efforts to reduce the risk of complications.

References: 48 (2016–2025)

Keywords: Hypertension, Anxiety, Elderly